

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional yang bersifat analisis deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi interaksi obat yang terjadi pada penggunaan obat pasien bronkopneumonia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada Bulan Mei sampai Juli 2019 dengan cara mengambil data rekam medis pasien yang dirawat inap pada bulan Januari - Desember 2017-2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medis seluruh pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018. Sampel adalah sebagai populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medis pasien bronkopneumonia yang mendapat terapi antibiotik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

D. Subyek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Yang menjadi kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang terdiagnosis bronkopneumonia yang mendapat terapi obat lebih dari 1 obat.

- b. Pasien bronkopneumonia yang mendapat terapi antibiotik dan penyakit penyerta.
- c. Pasien yang dirawat >3 hari di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

2. Kriteria Eksklusi

Yang menjadi kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Rekam medis yang rusak
- b. Pasien dengan keadaan pulang paksa
- c. Pasien yang meninggal dalam perawatan

E. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu dalam memilih sampel dari populasi dilakukan secara tidak acak dan didasarkan dalam suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. *Purposive sampling* pada penelitian ini adalah pengambilan data dari sub bagian rekam medis di Instalasi Rawat Inap RSUD Tugurejo Semarang berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medis pasien bronkopneumonia rawat inap yang berisi informasi tentang nomor rekam medis, identitas pasien, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, diagnosis, nama obat, penggunaan obat, frekuensi pemberian obat, dan data laboratorium.

F. Variabel Penelitian

Pada variabel penelitian ini digunakan dua macam variabel, yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul dan berubah

sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

G. Definisi Operasional Penelitian

1. Pasien adalah pasien rawat inap yang didiagnosa menderita bronkopneumonia dengan penyakit penyerta dan mendapatkan terapi antibiotik.
2. Antibiotik adalah antibakteri atau antimikroba yang digunakan untuk pengobatan pada pasien rawat inap yang didiagnosis bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018
3. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tercantum dalam RS tipe A.
4. Bronkopneumonia adalah radang paru yang berasal dari cabang – cabang tenggorok yang mengalami infeksi dan tersumbat oleh getah radang, menimbulkan pemadatan-pemadatan bergerombol dalam lobulus paru yang berdekatan, biasanya terjadi akibat batuk rejan, campak, influenza, tifus, dan sebagainya (Ramali 2000).
5. Evaluasi adalah bertujuan untuk menganalisis relevansi, efisiensi, efektivitas, dampak dan keberlanjutan strategi nasional untuk memberikan arah kebijakan angka jangka panjang.
6. Interaksi obat adalah suatu interaksi atau kejadian aksi dari antibiotik pada terapi bronkopneumonia dipengaruhi oleh obat lain bila diberikan bersamaan pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.
7. Interaksi farmakodinamik adalah interaksi antara obat yang bekerja pada sistem reseptor, tempat kerja atau sistem fisiologik yang sama sehingga terjadi efek yang adiktif, sinergistik atau antagonistik.

8. Interaksi farmakokinetik adalah interaksi yang terjadi bila salah satu obat mempengaruhi absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekresi obat kedua sehingga kadar plasma obat kedua meningkat atau menurun.
9. Interaksi mayor adalah interaksi yang dapat menimbulkan akibat yang berat bagi pasien, interaksi yang diprioritaskan untuk dicegah ataupun diatasi dengan segera karena efeknya dapat membahayakan jiwa dan kemungkinan dapat mengakibatkan kerusakan permanen bagi tubuh.
10. Interaksi moderate adalah interaksi obat yang memungkinkan adanya akibat yang merugikan pada pasien yang biasanya mengharuskan adanya perubahan terapi untuk menghindari adanya akibat yang merugikan pada terapi tersebut.
11. Interaksi minor adalah interaksi obat yang menimbulkan efek yang sangat kecil, interaksi yang ditimbulkan tidak memberikan akibat yang membahayakan bagi pasien, hanya berakibat pada meningkatnya efek samping obat.
12. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes 2008).

H. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir untuk merekap data penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia selama di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018. Literatur yang digunakan untuk identifikasi interaksi antibiotik pada pasien bronkopneumonia adalah *Clinical Practice Guidelines by the Infectious Diseases Society of America and the American Thoracic Society 2016*, *Pharmacotherapy Handbook 9th edition*, *Medscape*, *Stockleys Drug Interactions 8th edition 1* dan *Lexicomp*.

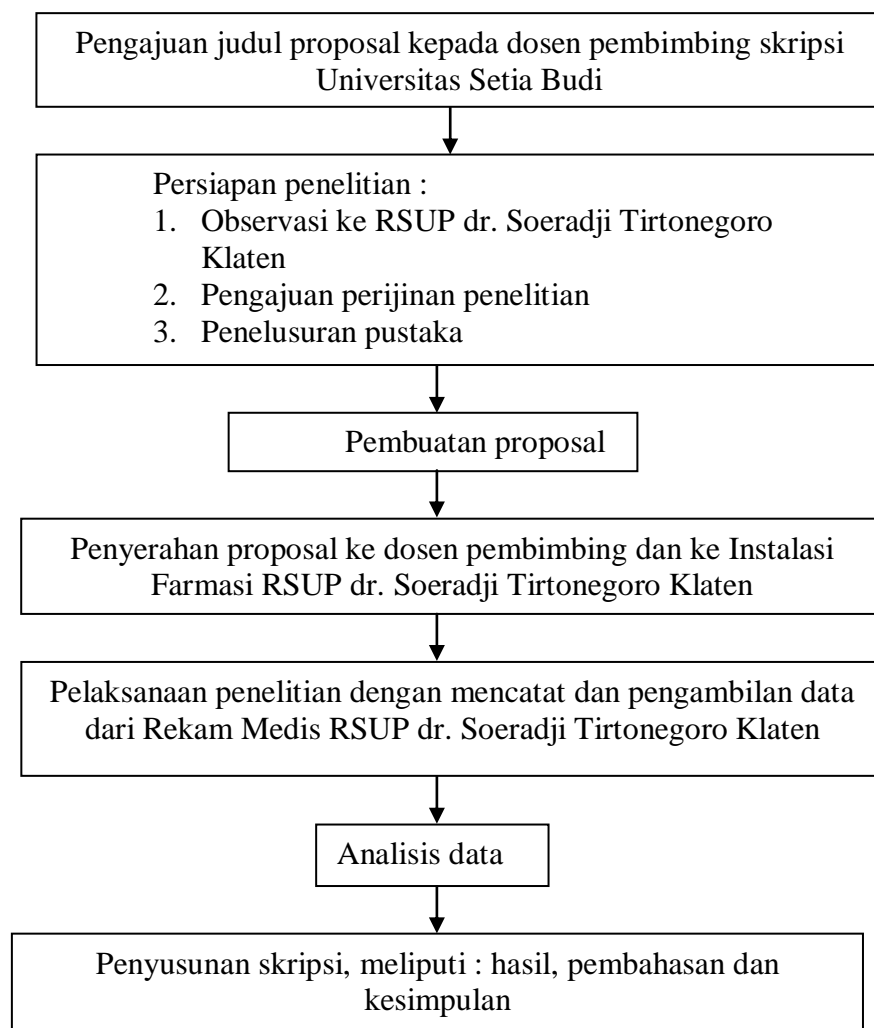
2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien bronkopneumonia yang diambil dari bagian Rekam Medis RSUP dr.

Soeradji Tirtonegoro Klaten, yang meliputi: nomor rekam medis, identitas pasien, diagnosis utama, obat yang diberikan, data laboratorium, tanggal pasien masuk dan keluar rumah sakit, dan lamanya rawat inap di rumah sakit.

I. Alur Penelitian

Pada alur pembuatan penelitian ini melalui beberapa tahap penyusunan, dan dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3. Skema alur penelitian

J. Analisis Hasil

Analisis Hasil ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dengan menentukan terjadinya interaksi obat dengan obat baik yang

merupakan mekanisme interaksi farmakokinetik atau farmakodinamik serta menentukan jenis obat yang berinteraksi pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pedoman *Guidlines Stockley's Drug Interaction, Drug Interaction Facts*, aplikasi *Lexicomp* dan *Medscape* kemudian hasil yang diperoleh diolah dengan aplikasi SPSS dalam bentuk data statistik sehingga akan diperoleh kejadian adanya mekanisme interaksi obat yaitu interaksi farmakokinetik dan interaksi farmakodinamik serta dilihat berdasarkan tingkat keparahannya yaitu minor, moderate, dan mayor. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka kejadian interaksi di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.